

PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS PERKEBUNAN JERUK DI NAGARI ANDIANG, KECAMATAN SULIKI, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Harya Amnesty Arsyad¹⁾, Era Triana²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾harya13amnesty07@gmail.com ²⁾eratriana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Nagari Andiang merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki kekayaan sumber daya alam, salah satunya yaitu pada sektor perkebunan jeruk, dimana perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata yang ada didalam Dokumen Daftar Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, akan tetapi untuk pengembangan kegiatan agrowisata berbasis perkebunan jeruk tersebut belum ada sama sekali. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan rekomendasi terkait dengan pengembangan agrowisata di Nagari Andiang guna untuk mengembangkan potensi yang ada tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder. Secara keseluruhan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang berfokus kepada pemanfaatan lahan perkebunan yang ada untuk kegiatan wisata dengan membuat *track*/jalur untuk mengelilingi atau mengeksplor perkebunan, melakukan inovasi bentuk buah jeruk untuk menambah daya tarik pertanian, melakukan pengelolaan dan pengembangan terhadap potensi-potensi dari daya tarik yang ada, serta mengembangkan kegiatan/atraksi yang dapat dilakukan di kawasan wisata sebagai daya tarik yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Pembuatan *website* atau media sosial sebagai pusat informasi, dan sebagai media promosi untuk kawasan agrowisata, serta produk olahan yang dihasilkan nantinya. Membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan mengoptimalkan kinerja dari kelompok tani yang sudah ada. Melakukan pelatihan baik kepada masyarakat/petani/kelompok sadar wisata (pokdarwis) terkait pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan potensi yang ada, serta membangun fasilitas pendukung kegiatan agrowisata.

Kata Kunci : *Pengembangan Agrowisata, Perkebunan Jeruk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Nagari Andiang*

PENDAHULUAN

Agrowisata adalah pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (pertanian/perkebunan) sebagai tujuan wisata, untuk menambah pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha bidang pertanian dan perkebunan, yang menonjolkan budaya pertanian setempat, untuk meningkatkan pendapatan petani, disertai dengan melestarikan sumber daya lahan, budaya maupun teknologi lokal yang pada dasarnya sudah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (Pengertian Agrowisata dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian Dan Menteri Pariwisata, Pos, Telekomunikasi Tentang Koordinasi Pengembangan Wisata).

Nagari Andiang merupakan salah satu nagari yang berada di dalam Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, yang memiliki salah

satu sumber daya alam berupa perkebunan jeruk, dimana perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang ini, termasuk kedalam salah satu potensi wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang tertuang didalam Dokumen Daftar Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota.

Akan tetapi belum adanya rencana pengembangan yang spesifik terkait dengan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, padahal perkebunan jeruk di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata dalam Dokumen Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, oleh karena itu diperlukannya penelitian ini terkait dengan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk ini agar potensi wisata yang ada tersebut dapat dikembangkan secara optimal kedepannya.

METODE

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa survei primer dengan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil survei lapangan. Survei sekunder pengumpulan data yang meliputi studi literatur atau kepustakaan dari buku, hasil penelitian sejenis, artikel sesuai dengan topik penelitian, serta kebijakan dan peraturan terkait di wilayah studi yang sesuai dengan penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Analisis komponen pengembangan agrowisata 2) Analisis potensi dan masalah, dan 3) Analisis Pengembangan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari andiang yaitu : Pembuatan *track* untuk mengitari perkebunan jeruk, mengembangkan lahan yang potensial menjadi lahan perkebunan jeruk. Pengembangan rumah singgah petani di lokasi perkebunan jeruk, untuk dijadikan penginapan bagi wisatawan. Melakukan inovasi bentuk buah jeruk. Membuat atraksi wisata, seperti panen buah secara langsung oleh wisatawan, dan kegiatan edukasi perkebunan jeruk. Membuat wahana bermain sebagai daya tarik pendukung. Pengembangan area berkemah Puncak Ujuang Sayang. Membuat satu paket wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Perbaikan *landmark sign* yang bertuliskan “Sawah Andiang” dan “Jeruk Manis Andiang”. Membuat dan pengembangan industri pengolahan jeruk pasca panen. Membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis), serta mengoptimalkan pengelolaan dari kelompok tani perkebunan jeruk, serta Pembetulan pemandu wisata. Melakukan pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat/kelompok tani/kelompok sadar wisata (pokdarwis), terkait pemanfaatan, pengembangan, serta pengelolaan yang baik, terhadap pengembangan kegiatan agrowisata. Ikutserta dalam kegiatan regional atau nasional yang berkaitan dengan pariwisata, serta membuat *website* atau media sosial, sebagai pusat informasi dan media promosi untuk kawasan agrowisata. Membangun semacam pujasera di kawasan wisata, serta membangun gazbo/bangku-bangku untuk tempat duduk yang tersebar di kawasan perkebunan jeruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang berfokus kepada pemanfaatan lahan perkebunan yang ada untuk kegiatan wisata dengan membuat *track/jalur*, untuk mengelilingi atau mengeksplor perkebunan, melakukan inovasi bentuk buah jeruk untuk menambah daya tarik pertanian, melakukan pengelolaan dan pengembangan terhadap potensi-potensi dari daya tarik yang ada, serta membuat atau mengembangkan kegiatan/atraksi yang dapat dilakukan di kawasan wisata, sebagai daya tarik yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Pembuatan *website* atau media sosial sebagai pusat informasi, dan sebagai media promosi untuk kawasan agrowisata, serta produk olahan yang dihasilkan nantinya. Membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan mengoptimalkan kinerja dari kelompok tani yang sudah ada. Melakukan pelatihan baik kepada masyarakat/petani/kelompok sadar wisata (pokdarwis) terkait pemanfaatan, pengembangan, serta pengelolaan potensi daya tarik yang ada, serta membangun fasilitas pendukung kegiatan wisata sesuai dengan hasil arahan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. [1 Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos, Telekomunikasi Nomor : 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM 47/PW.DOW/MPPT/89 Tentang Koordinasi Pengembangan Agrowisata.
- [2]. Dokumen Daftar Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, 2021
- [3]. Oktavania, Annisa Denar. *Arahan Pengembangan Agrowisata Berbasis Komoditas Jeruk di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember*. Diss. Institut Teknologi sepuluh Nopember, 2018.